

SKRIPSI

KESEDIAAN MEMBAYAR (*WILLINGNESS TO PAY*) PETANI TERHADAP PENGGUNAAN BENIH PADI INBRIDA DI KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

OLEH :

RAFLI ADHE YUDISTIRA

NIM C1022211012



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**KESEDIAAN MEMBAYAR (*WILLINGNESS TO PAY*) PETANI
TERHADAP PENGGUNAAN BENIH PADI INBRIDA DI
KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA**

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

RAFLI ADHE YUDISTIRA

C1022211012

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian
Skripsi/Komprehensif Pada Tanggal: 15 Juli 2025**

**Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
Nomor : 1199/UN22.3/TD.06/Sosekta Tanggal: 15 Juli 2025**

Pembimbing Pertama

Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si
NIP. 198507012010122007

Pembimbing Kedua

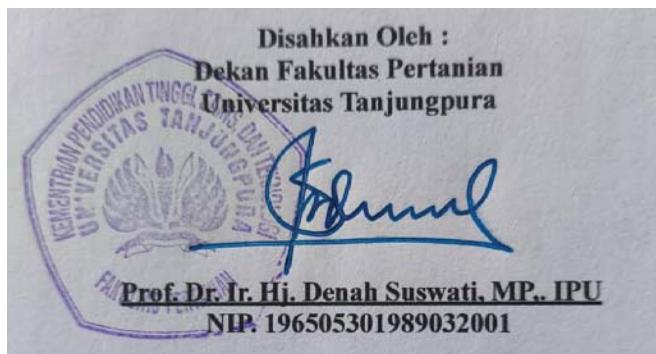
Dr. Imelda, SP, M.Sc
NIP. 198209162005012001

Pengaji Pertama

Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM, M.Sc.
NIP. 196707151994032005

Pengaji Kedua

Josua Parulian Hutajulu, S.Si, MM.
NIP. 196812161994021001



PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Kesediaan Membayar (*Willingness To Pay*) Petani Padi Terhadap Penggunaan Benih Padi Inbrida Di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya” merupakan karya Saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi lain manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain sudah dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 15 Juli 2025



Rafli Adhe Yudistira
NIM. C1022211012

RIWAYAT HIDUP



Rafli Adhe Yudistira lahir di Kota Medan pada 06 Desember 2002 dan merupakan anak tunggal. Pada tahun 2014 penulis pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Quba Kota Medan, kemudian pada tahun 2017 menyelesaikan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ittihadiyah Kota Medan, setelah itu melanjutkan ke jenjang selanjutnya di SMK Swasta Teladan Medan. Hingga penulis melanjutkan ke jenjang berikutnya di Universitas Tanjungpura pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian (S.P) penulis mengangkat masalah penelitian mengenai “Kesediaan Membayar (*Willingness To Pay*) Petani Padi Terhadap Penggunaan Benih Padi Inbrida Di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya” dibawah bimbingan Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si. sebagai dosen pembimbing pertama dan Dr. Imelda, SP, M.Sc sebagai dosen pembimbing kedua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kesediaan Membayar (*Willingness To Pay*) Petani Padi Terhadap Penggunaan Benih Padi Inbrida Di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya”** Penyusunan skripsi penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak dalam tugas akhir.

Penulis Skripsi penelitian ini merupakan satu diantara beberapa syarat yang tentunya harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Petanian di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia membimbing penulis. Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Univesitas Tanjungpura.
4. Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sejak awal hingga akhir penyelesaian dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Imelda, SP, M.Sc yang telah bersedia menjadi Pembimbing ke- II dalam penulisan skripsi saya
6. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Prodi Agribisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa kuliah.
7. Kedua orang tua, Bapak Drs. H. Irwan Chaniago, M.Si dan Ibu Hj. Aisyah, SE yang telah memberi Nasihat dan Motivasi serta dan keringat dalam bekerja untuk saya sebagai anak sekaligus peneliti sehingga telah menyelesaikan semua proses yang ada.

8. Sahabat dan teman-teman, khususnya Agribisnis Angkatan 2021 yang memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak mengurangi rasa hormat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaiki penulisan di masa mendatang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 15 Juli 2025



Rafli Adhe Yudistira
C1022211012

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori	5
B. Penelitian Terdahulu	9
C. Kerangka Konsep	15
D. Hipotesis	16
BAB III.....	17
METODE PENELITIAN	17
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sempel	17
C. Sumber Data.....	18
D. Metode Pengumpulan Data.....	19
E. Definisi Variabel Oprasional.....	19
F. Analisis Data.....	21
BAB IV	28
PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Karakteristik Responden.....	28
C. Kesediaan Membayar Benih Padi Inbrida	31
D. <i>Contingent Valuation Method</i>	33
E. Hasil Uji Asumsi Klasik	35
F. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39

G. Hasil Uji Hipotesis	40
BAB V.....	44
KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 2. Jumlah Petani Padi di Parit Keladi satu dan dua.....	17
Tebel 3. Karakteristik Responden Desa Parit Keladi.....	29
Tabel 4. Distribusi Nilai WTP Responden.....	33
Tabel 5. Nilai Total WTP.....	35
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	37
Tabel 7. Hasil Uji Multikolonieritas.....	38
Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Rank Spearman</i>	39
Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	40
Tabel 11. Hasil Uji Individual (Uji t).....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian.....	50
Lampiran 2. Data Responden.....	55
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas.....	57
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov Smirnov.....	58
Lampiran 5. Hasil Uji Multikolonieritas.....	58
Lampiran 6. Hasil Uji Hetereskedastisitas dengan Rank Spearman.....	58
Lampiran 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
Lampiran 8. Hasil Uji Linearitas.....	59
Lampiran 9. Hasil Uji Individual (Uji t).....	59
Lampiran 10. Dokumentasi.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	16
Gambar 2. Peta Wilayah Kabupaten Kubu Raya.....	28
Gambar 3. Alasan Responden Yang Bersedia Membayar WTP.....	32
Gambar 4. Kurva WTP Responden.....	34
Gambar 5. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram.....	36
Gambar 6. Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komoditas beras adalah makanan pokok sehari-hari masyarakat di Indonesia, kebutuhan beras semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia. Salah satunya di Provinsi Kalimantan Barat memiliki peningkatan penduduk sebesar 1,28% atau 5.695.475 penduduk pada tahun 2024 (Dinas Provinsi Kalbar, 2024). Hal ini menunjukkan produksi komoditas beras nasional harus ditingkatkan mengingat pertumbuhan penduduk yang terus meningkat.

Produksi padi di Provinsi Kalimantan Barat sepanjang Januari hingga Desember 2023 mencapai sekitar 700.290 ton GKG (Gabah Kering Giling), atau mengalami penurunan sebanyak 30.940 ton GKG atau sekitar 4,23% dibandingkan 2022 yang sebesar 731.230 ton GKG (Statistik and Barat, 2024).

Produksi padi di Kabupaten Kubu Raya juga mengalami penurunan produksi yang sebelumnya pada tahun 2022 sebanyak 70.330 ton GKG menjadi 56.228 ton GKG pada tahun 2023, Kabupaten Kubu Raya mengalami penurunan sebanyak 14.102 ton GKG (BPS Kubu Raya, 2023). Pada tahun 2020, Kabupaten Kubu Raya sempat menjadi unggulan di Provinsi Kalimantan Barat pada luas lahan, produksi padi, dan produksi beras (Rinaldi, H. Sasongko, T. A. Mahendra, 2024). Hal ini menunjukan bahwa penuruan produksi padi di Kabupaten Kubu Raya juga menurun yang sebelumnya unggul menjadi kurang unggul.

Pertumbuhan produksi padi di Kecamatan Sungai Kakap pada tahun 2020 menghasilkan 29.426 ton padi dan menurun pada tahun 2021 sebanyak 20.903 ton padi, Kecamatan Sungai Kakap mengalami penurunan produksi padi sebanyak 8.523 ton padi (DKP, Petanian Kubu Raya, 2023). Penurunan produksi ini disebabkan oleh faktor alamiah seperti perubahan iklim dan kondisi lahan.

Karakteristik lahan di Kecamatan Sungai Kakap adalah lahan rawa pasang surut yang di sebabkan oleh air laut yang masuk ke lahan padi sawah, pada saat air pasang, air laut akan masuk ke lahan, dan pada saat surut air akan keluar dari lahan. Kerena kondisi lahan padi sawah yang seperti ini, maka petani harus

memilih varietas benih yang tahan terhadap salinitas (kadar garam tinggi) dan banjir (Noprianto, Nurliza, and Suyatno, 2015).

Penggunaan benih padi unggul merupakan salah satu upaya untuk mengatasi masalah ketahanan benih terhadap lahan pasang surut dan meningkatkan hasil panen padi, tetapi harga dari benih unggul yang masih terbilang mahal sehingga petani mempertimbangkan untuk membeli benih unggul. Untuk meningkatkan penggunaan benih unggul oleh petani perlu dilakukan penyebaran salah satunya melalui bantuan pemerintah dan diperjual belikan (Desfaryani, 2022).

Pengembangan benih unggul di Indonesia telah lama dilakukan salah satunya dilakukan oleh Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BBPTP) yang merupakan bagian dari Kementerian Pertanian Indonesia, benih unggul yang dikembangkan oleh BBPTP adalah benih padi inbrida yang memiliki keunggulan menghasilkan panen yang lebih banyak dibandingkan benih padi lokal, kemudian benih padi inbrida dikembangkan untuk lebih tahan terhadap kondisi lahan pasang surut dan serangan hama beserta penyakit, benih padi inbrida memiliki waktu panen yang lebih cepat, sekitar 90 sampai 120 hari dibandingkan dengan benih lokal yang waktu panen nya sekitar 140 sampai 160 hari. Benih padi lokal (tidak unggul) yang dimaksud adalah siam ketupat, ringkak putih, ringkak semut, dan ringkak senen.

Benih padi inbrida yang diberikan oleh pemerintah sebagai bantuan pada setiap kelompok tani di Kecamatan Sungai Kakap, Desa Parit Keladi sebanyak 50 kilogram untuk satu kelompok tani, jumlah kelompok tani yang ada di Desa Parit Keladi sebanyak 31 kelompok tani yang berjumlah 540 petani, bantuan ini diberikan sebanyak dua kali dalam setahun (BPP Kec Sungai Kakap, 2024). Tentunya bantuan ini tidak dapat mencukupi kebutuhan petani terhadap benih padi inbrida karena jumlah petani yang tidak sebanding dengan jumlah bantuan benih padi ini inbrida. Sedikitnya bantuan benih padi inbrida ini karena prioritas penggunaan anggaran harus dibagi dengan program pertanian lainnya, benih padi inbrida memiliki harga yang cukup mahal jika dibeli secara individu yaitu dengan harga Rp 77.000 sampai Rp 90.000 per 5 kilogram. Dibutuhkan 25 kilogram benih

padi inbrida untuk 1 hektar luas lahan padi sawah, maka di penelitian ini akan menghitung *Willingness To Pay* petani padi terhadap benih padi inbrida.

Willingness to Pay bertujuan untuk menentukan daya beli konsumen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Breidert, 2005). *Willingness To Pay* bervariasi setiap petani dalam kaitannya dengan biaya minimum dan maximum menggunakan range harga yang mampu dibayar petani terhadap benih padi inbrida. Faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar konsumen terhadap barang atau jasa tentu saja bervariasi. Dalam penelitian ini faktor yang dipilih sebagai variabel independen seperti pendapatan usahatani, usia, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, luas lahan, pengalaman usahatani, akses kredit sengaja dipilih untuk mengetahui pengaruh kesediaan membayar petani padi terhadap penggunaan benih padi inbrida.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang akan diteliti lebih mendalam yaitu mengukur seberapa besar nilai uang (Rp) minimum dan maximum *Willingness To Pay* yang mampu petani padi keluarkan untuk membeli benih padi inbrida. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar petani padi. Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya dipilih sebagai lokasi penelitian ini karena wilayah ini merupakan salah satu sentra produksi padi di Kalimantan Barat yang memiliki potensi untuk meningkatkan hasil panen pertanian melalui penggunaan benih padi inbrida.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar nilai minimum dan maximum uang (Rp) yang bersedia petani padi bayar untuk mendapatkan benih padi inbrida?
2. Mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar petani padi terhadap penggunaan benih padi inbrida di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengukur seberapa besar nilai minimum dan maximum uang (Rp) yang mampu bersedia petani bayar untuk membeli benih padi inbrida di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar petani padi terhadap penggunaan benih padi inbrida di Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya.